

**METODE DAKWAH USTADZ SURURI TERHADAP
PENINGKATAN HAFALAN AL-QUR'AN
(STUDI KASUS YAYASAN TAHFIDZIL QUR'AN TIJAROTAL
LANTABUR BANTEN IV PALEMBANG)**



SKRIPSI S1

**Di Ajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh

ANGGA

NIM. 612015047

**KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2021**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada, Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

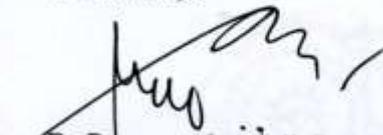
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Setelah mengadakan bimbingan dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul : **Metode Dakwah Ustadz Sururi Terhadap Peningkatan Hafalan Al-Qur'an (Study Kasus Yayasan Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Banten IV Palembang)**, ditulis oleh saudara **ANGGA** telah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian Terima Kasih.

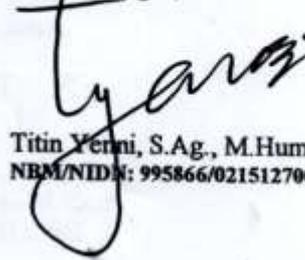
Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pembimbing I,



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN : 731454/0215126902

Pembimbing II,



Titin Yenni, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 995866/0215127001

PENGESAHAN SKRIPSI

**METODE DAKWAH USTADZ SURURI TERHADAP PENINGKATAN
HAFALAN AL-QUR'AN (STUDY KASUS YAYASAN TAHFIDZIL
QUR'AN TIJAROTAL LANTABUR BANTEN IV PALEMBANG).**

NAMA : ANGGA
NIM : 612015047
FAKULTAS : AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDY : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JENJANG : STRATA SATU (S-1)

Palembang, 14 Agustus 2021

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd
NBM/NIDN: 895938/0206057201



Sekretaris,

Helyadi, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I

Idmar Wijaya, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 1286240/0201048902

Penguji II

Muhammad Zainuddin Nawi, Lc.M.A
NBM/NIDN: 72399/0215116802

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Parmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN : 731454/0215126902

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANGGA

Nim : 612015047

Jurusan : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM / DAKWAH

Dengan ini saya menyatakan, Skripsi dengan judul: **Metode Dakwah Ustadz Sururi Terhadap Peningkatan Hafalan Al-Qur'an (Studi Kasus Yayasan Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Banten IV Palembang)**, adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil jiplakan dari karya orang lain dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran, maka saya siap menanggung resiko atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 20 Agustus 2021

Yang Membuat Pernyataan,



ANGGA

NIM. 612015047

MOTTO

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا
رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ ﴿٢٩﴾

“Sesungguhnya Orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan Shalat dan menafkahkan sebagian dari rezeki yang kami anugrahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak merugi.”

(QS. Faathir: 29)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan ucapan terima kasih sebesar-besarnya maka aku persembahkan skripsi yang sudah dibuat ini untuk:

1. Kedua orang tua saya tercinta yang tidak henti memberikan semangat dan do'anya. Sedikitpun tidak pernah terucap keluh kesah dalam menasehati dan mendidikku.
2. Keluarga besar saya yang telah memberikan semangat dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Semua sahabat, rekan-rekan yang telah memberikan semangat selalu.
4. Almamater tercinta Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam yang saya banggakan.

ABSTRAK

Islam adalah agama dakwah artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya senantiasa untuk aktif melakukan kegiatan dakwah. Karna maju mundurnya umat Islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya, karena itu al-Qur'an dalam menyebut kegiatan dakwah dengan sebaik-baik perkataan (*Ahsanul Qaula*). Menghafal al-Qur'an merupakan suatu ibadah yang dimulai sejak masa nabi Muhammad SAW dan berkembang hingga masa sekarang. Metode dakwah ustad Sururi memiliki peranan penting upaya untuk melakukan kegiatan dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an yang ada di Yayasan Tahfidzil Qur'an Tjjarotal Lantabur Banten IV Palembang, terdapat beberapa macam metode menghafal al-Qur'an dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an yang ada di Pondok Pesantren seperti Metode *Bin-Nazhar* (membaca dengan melihat mushaf al-Qur'an secara langsung), Metode *Tahsin* (memperbaiki bacaan sesuai kaidah ilmu tajwid), Metode *Tahfidz* (menghafalkan al-Qur'an sedikit demi sedikit), dan Metode *Muraja'ah* (mengulang-ngulang hafalan).

Alasan penulis mengangkat masalah ini adalah karena ingin menggali, mengamati, atau mencari data-data yang lebih akurat terkait dalam peningkatan hafalan al-Qur'an yang ada di Yayasan Tahfidzil Qur'an Tjjarotal Lantabur Banten IV Palembang. Karena pada hakekatnya al-Qur'an adalah berfungsi sebagai petunjuk bagi seluruh manusia (*Hudal Lin-Nas*), maka dalam membaca al-Qur'an harus diupayakan mampu memahami makna yang terkandung di dalamnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana kegiatan belajar menghafal al-Qur'an di Yayasan Tahfidzil Qur'an Tjjarotal Lantabur Banten IV Palembang, untuk mendeskripsikan metode apa saja yang digunakan oleh ustadz sururi dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an Di Yayasan Tahfidzil Qur'an Tjjarotal Lantabur Banten IV Palembang, dan untuk mendeskripsikan faktor apa saja yang menjadi pendorong dan penghambat dalam proses menghafal al-Qur'an di Yayasan Tahfidzil Qur'an Tjjarotal Lantabur Banten IV Palembang.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode dakwah ustadz sururi terhadap peningkatan hafalan al-Qur'an sebagai berikut : (1).Metode *Bin-Nazhar* (membaca dengan melihat mushaf al-Qur'an secara langsung), (2).Metode *Tahsin* (memperbaiki bacaan sesuai kaidah ilmu tajwid), (3).Metode *Tahfidz* (menghafalkan al-Qur'an sedikit demi sedikit), dan Metode *Muraja'ah* (mengulang-ngulang hafalan), sehingga dari berbagai macam metode ini semoga dapat membantu, memperlancar dan mempermudah para santri yang ada di yayasan Tahfidzil Qur'an Tjjarotal Lantabur Banten IV Palembang untuk belajar menghafal dan meningkatkan hafalan al-Qur'annya.

Kata Kunci : *Metode Dakwah, Hafalan Al-Qur'an*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Robbil'amin, segala puji syukur hanya bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas berkat rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi yang berjudul: **Metode Dakwah Ustadz Sururi Terhadap Peningkatan Hafalan Al-Qur'an (Studi Kasus Yayasan Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Banten IV Palembang)**.

Shalawat serta salam tak lupa dihaturkan kepada suri tauladan kita, sang motivasi kita sampai akhir zaman yakni junjungan Nabi kita Muhammad SAW, dan keluarga, para sahabat, tabi', tabi' tabi'in, serta kita semua para pengikutnya yang senantiasa selalu istiqomah untuk mengikuti ajarannya hingga akhir zaman. Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati menyampaikan terima kasih banyak dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E, MM selaku rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf rektorat yang telah memberikan arahan untuk menempuh kegiatan-kegiatan yang menopang selama perkuliahan berlangsung baik dibidang akademik maupun non akademik.
2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf BAAK Fakultas yang selalu dengan senang hati melayani kami selama perkuliahan berlangsung sampai hingga akhir.

3. Bapak Ahmad Tasmi, S.Sos.I. M.Pd.I, selaku Ketua Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang senantiasa membantu dan melayani urusan perkuliahan kami.
4. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum selaku pembimbing pertama yang selalu bersedia membimbing dan meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan sarannya hingga penyusunan skripsi ini selesai.
5. Ibu Titin Yenni, S.Ag., M.Hum , selaku pembimbing kedua yang selalu bersedia membimbing dan meluangkan waktunya untuk memberikan masukan-masukan hingga penyusunan skripsi ini selesai tidak ada hambatan.
6. Bapak Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang senantiasa mengajarkan ilmunya sebagai bekal dalam kehidupan kami untuk meraih kesuksesan dunia dan akhirat.
7. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi dan saya cintai yakni bapak kami Hamdi dan ibu kami Yunani yang selalu memberikan do'a dan dukungan dan selalu bekerja keras tanpa lelah dan letih semoga keduanya sehat dan panjang umur.
8. Orang tua kami bapak ustadz Sururi Al-Hafidz dan Ibu Nunung Nurjanah Al-Hafidzha selaku orang tua kami dan juga pengurus Pondok Pesantren Yayasan Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Banten IV Palembang, yang telah bersedia memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian di pesantren ini.

9. Para Guru-guruku di Pondok Pesantren Al-Furqon Pampangan dan Tijarotal Lantabur Banten IV Palembang yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan do'a kepada saya semoga kita semua selalu diberikan keberkahan hidup di dunia maupun di akhirat.
10. Bapak, Ibu guru Mts Tijarotal Lantabur Banten IV Palembang selaku teman kerja yang selalu ada menemani hari-hariku memberikan semangat dan motivasi yang sangat luar biasa semoga kita semua sehat dan berjaya selalu semoga perjuangan amal baik kita menjadi nilai ibadah.

Palembang, 20 Agustus 2021

Yang Membuat Pernyataan,

ANGGA
NIM. 612015047

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	10
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Metodologi Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	15

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Metode Dakwah	18
1. Pengertian Metode	18
2. Pengertian Dakwah	19
3. Pengertian Metode Dakwah	20
B. Unsur-Unsur Dakwah.....	21
1. Da'i (Subjek Dakwah).....	22
2. Mad'u (Objek Dakwah)	22
3. Materi Dakwah.....	22
4. Media Dakwah	22
C. Tujuan Dakwah.....	23
D. Macam-Macam Metode Dakwah.....	24
1. Metode Dakwah Al-Hikmah	25
2. Metode Dakwah Mau'izhatil Hasanah.....	26
3. Metode Dakwah Mujadalah	27
E. Bentuk-Bentuk Dakwah	28
1. Dakwah Bil-Lisan	28
2. Dakwah Bil-Hal	29
3. Dakwah Bil-Qolam	30
F. Pengertian Al-Qur'an	30
G. Macam-macam Metode Menghafal Al-Qur'an.....	36
H. Keistimewaan Orang Yang Hafal Al-Qur'an.....	38

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Banten IV Palembang	41
2. Struktur Organisasi dan Aktivitas Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Banten IV Palembang.....	44
B. Visi, Misi dan Tujuan Pondok-Pesantren Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Banten IV Palembang	55
C. Gambaran Umum Sumber Daya Manusia Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Banten IV Palembang.....	58

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Kegiatan Belajar Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Banten IV Palembang.....	65
B. Metode yang digunakan ustad Sururi dalam Meningkatkan Hafalan Al- Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Banten IV Palembang.....	69
C. Faktor Pendorong dan Penghambat Dalam Belajar Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Banten IV Palembang.....	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
---------------------	----

B. Saran	83
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an yang secara harfiah berarti bacaan sempurna, merupakan suatu nama pilihan Allah SWT yang sungguh tepat, karena tiada satu bacaan pun sejak manusia tulis baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi al-Qur'an al-karim, bacaan yang sempurna lagi mulia itu. **Ibnu Abbas berkata:** "Allah menjamin bagi yang membaca al-Qur'an dan mengamalkan isinya, bahwa ia tidak akan sesat di dunia dan tidak akan celaka di akhirat."¹

Al-Qur'an dipelajari bukan hanya susunan redaksi dan pemilihan kosa katanya, tetapi juga kandungannya yang tersurat, tersirat bahkan sampai kepada kesan yang ditimbulkannya. Semua dituangkan dalam jutaan jilid buku, generasi dan generasi. Kemudian apa yang dituangkan dari sumber yang tak pernah kering itu, berbeda-beda sesuai dengan perbedaan kemampuan dan kecenderungan mereka, namun semua mengandung kebenaran. Al-Qur'an layaknya seperti sebuah permata yang memancarkan cahaya yang berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang masing-masing.

Al-Qur'an diatur tata cara membacanya, mana yang dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal atau dipertipis maupun diperhalus ucapannya, dimana tempat yang terlarang atau boleh atau harus memulai dan berhenti, bahkan diatur lagu dan iramanya, sampai kepada etika membacanya.

¹ Hasan El-Bugisy, *Gaul dengan Al-Qur'an*, (Jakarta Timur, 2007), hal.7

Sebagai umat Islam seharusnya kita harus berbangga diri, Allah SWT membekali kita sebuah kitab yang sangat lengkap dan sempurna. *Al-Huda*, *As-Syifa'*, *Al-Mau'idzah* dan masih banyak lagi sebutan untuk al-Qur'an. Allah SWT menjadikan al-Qur'an sebagai petunjuk kehidupan manusia di dunia dan sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta. Selama ini al-Qur'an tak ubahnya sebagai hiasan yang ditaruh di dalam lemari saja, kaligrafi yang dipajang di dinding atau bahkan dijadikan mantera atau jimat yang digantungkan atau diletakkan ditempat tertentu. Tentu ini, bertentangan dengan apa yang diharapkan oleh al-Qur'an sendiri yang menawarkan dirinya untuk di baca.

Setiap orang memiliki cara atau metode sendiri dalam menghafal. Namun demikian, paling banyak metode yang digunakan adalah metode yang cocok dan menyenangkan bagi tiap individu. Jika diteliti, maka kebanyakan metode yang cocok bagi setiap orang diperoleh melalui beberapa kali percobaan.² Tujuan utama membaca al-Qur'an untuk diamalkan sebagai mana Ali bin Abi Thalib R.A berkata: Wahai pembawa ilmu, ketahuilah bahwa seorang alim (ahli ilmu) itu adalah orang yang mengamalkan apa yang telah ia ilmui.³

Proses pelaksanaan menghafal al-Qur'an yang dilakukan santri di Pon-Pos Tahfidzil Qur'an Tjajarotal Lantabur Banten IV Palembang terdapat beberapa macam metode menghafal, metode yang digunakan santri dalam meningkatkan kelancaran hafalannya, yaitu salah satunya metode *Muraja'ah*.

² Amjad Qasim, *Hafal Al-Qur'an dalam Sebulan*, (Solo: Qiblat Press, 2008), hal. 125

³ Khalid bin abdul karim Al-Laahim, *Kunci-kunci tadabbur Al-Qur'an*, Surakarta: pustaka An-Naba, hal. 97.

Sedangkan banyak cara yang digunakan santri dalam memuraja'ah hafalannya, seperti mengulang sendiri, mengulang dalam shalat, mengulang dengan alat bantu, dan mengulang dengan sesama santri. Dengan banyaknya cara dalam mengulang hafalan santri, menurut penulis metode *Muraja'ah* adalah yang paling efektif dalam meningkatkan hafalan santri. Metode *Muraja'ah* adalah metode mengulang hafalan, baik hafalan baru maupun hafalan yang lama yang disetorkan kepada ustadz atau ustadzha. Dari berbagai macam metode dalam menghafal al-Qur'an tersebut ternyata metode *Muraja'ah* lah salah satu dari sekian banyaknya metode yang dapat mempermudah dan mempercepat bagi santri dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an.

Nabi Muhammad SAW dalam khutbah wada'nya mengatakan bahwa kita umatnya tidak akan tersesat apabila berpegang teguh (mengamalkan) dua hal, salah satunya adalah al-Qur'an al-Karim. Al-Qur'an merupakan samudra ilmu yang tak akan habis dieksplorasi sepanjang masa. Firman Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW itu pun tak akan basi dan lapuk oleh waktu. Firman Allah SWT di dalam QS. Al-Kahfi :(109)

قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مِدَادًا لَكَلِمَاتِ رَبِّي لَنَفِدَ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنفَدَ كَلِمَاتُ رَبِّي وَلَوْ جِئْنَا بِمِثْلِهِ مَدَدًا .

Artinya: "katakanlah: kalau sekiranya lautan menjadi tinta untuk menulis kalimat-kalimat Rabbku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis ditulis kalimat-kalimat Rabbku, meski pun kami datangkan tambahan sebanyak itu pula".⁴

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : al-Mahira, 2017), hal. 304.

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW untuk semua manusia yang hidup sejak nabi Muhammad SAW diutus menjadi rasul sampai manusia yang hidup di akhir zaman. Dalam hal ini al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk bagi seluruh manusia (*Hudal Lin-Nas*). Tidak terkecuali bangsa, suku dan agama apapun, asalkan mereka menginginkan petunjuk dari al-Qur'an dan mereka mampu memahami serta mau menerimanya, maka mereka akan mendapatkannya, namun, disamping itu juga, al-Qur'an secara khusus menyatakan selain sebagai petunjuk juga berfungsi sebagai rahmat bagi orang-orang yang meyakini (*Rahmatan Lil Al Muqinin*) dan orang-orang yang mengimani (*Rahmatan Lil Al Muqinin*), artinya al-Qur'an akan menjadi petunjuk serta merahmati kepada orang-orang yang memiliki keyakinan dan keimanan terhadap al-Qur'an.⁵

Karena al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk bagi seluruh manusia (*Hudal Lin-Nas*), maka dalam membaca al-Qur'an harus diupayakan mampu memahami makna yang terkandung di dalamnya. Namun untuk sampai pada tingkatan itu, tentu saja kita harus melalui fase yang pertama, yaitu mempelajari al-Qur'an, baik belajar membaca huruf-hurufnya itu sendiri maupun dengan mempelajari maknanya.

Dalam membaca al-Qur'an, kita wajib membacanya dengan baik dan benar. Yang dimaksud dengan bacaan yang baik dan benar adalah bacaan yang sesuai dengan ilmu tajwid yang telah ada. Karena nabi Muhammad SAW telah

⁵ Ahsin W. Al-Hafiz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), hal. 63

mengajarkan al-Qur'an dan membacanya secara bertajwid kepada para sahabat, kemudian *tabi'in dan tabi' tabi'in*, begitu juga para salafus-Shaleh.

Islam adalah agama dakwah artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah. Maju mundurnya umat Islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya, karena itu al-Qur'an dalam menyebut kegiatan dakwah dengan *Ahsanu Qaula*. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa dakwah menempati posisi yang tinggi dan mulia dalam kemajuan agama Islam, tidak dapat dibayangkan apabila kegiatan dakwah mengalami kelumpuhan yang disebabkan oleh berbagai faktor terlebih pada era globalisasi sekarang ini, berbagai informasi masuk begitu cepat dan instan yang tidak dapat dibendung lagi.⁶

Islam sebagai agama dakwah menaruh harapan yang besar pada anak-anak, remaja maupun dewasa, yaitu untuk melanjutkan cita-cita dan memahami ilmu tata cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar dan berupaya mewujudkan cita-cita yaitu mencetak generasi yang mempunyai keluhuran akhlak dan kedalaman spiritual melalui salah satu program yang baik dari *Ta'limul Qur'an* yaitu yang menitik beratkan pada kefasihan membaca al-Qur'an yang mana, juga tidak terlepas dari kaedah-kaedah ilmu tajwid yang telah dipelajari.

⁶ Munzier Saputra, *Metode Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), hal. 4

Berdasarkan latar belakang di atas dan mengingat pentingnya sebuah lembaga keagamaan yang harus memiliki suatu gerakan yang bernilai positif untuk memberikan atmosfer yang baik kepada para generasi untuk menimbulkan semangat belajar memperbaiki bacaan al-Qur'an, agar mereka dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi dalam menjaga al-Qur'an dan moral serta nilai-nilai agama dan norma-norma sosial yang ada. Dengan adanya beberapa permasalahan yang dihadapi di lingkungan masyarakat mengenai kesulitan membaca al-Qur'an dan menghafal al-Qur'an, dalam hal ini yang membuat penulis lebih tertarik untuk mengadakan penelitian ini.

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat, sekaligus memadukan unsur-unsur pendidikan yang amat penting. Pertama, ibadah untuk menanamkan iman dan takwa terhadap Allah SWT, kedua, tabligh untuk penyebaran ilmu, ketiga amal perbuatan dan akhlak untuk mewujudkan kemasyarakatan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pondok pesantren ada tiga hal, yaitu mendidik anak-anak untuk belajar ilmu al-Qur'an, menciptakan kepribadian muslim yaitu kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Allah, berakhlak mulia dan bermanfaat bagi masyarakat. Pesantren juga berperan sebagai lembaga yang mengajarkan ilmu al-Qur'an dan ilmu pengetahuan yang bersumber kepada ajaran Islam, dan pesantren juga berperan dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, sejahtera lahir dan bathin. Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa Pon-Pes juga mempunyai peranann sebagai lembaga dakwah khususnya

bagi anak-anak yang belajar al-Qur'an maupun menghafalnya dengan berbagai kegiatan yang dilakukan baik bersifat pembinaan dan pendidikan.

Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur yang terletak di Jln. KH. Balkhi Lr. Banten 4 Kelurahan Silaberanti Kecamatan Jakabaring kota Palembang. Sumatera Selatan adalah salah satu dari beribu-ribu Pon-Pes di Indonesia yang berfungsi untuk membina akhlak, dan mengajarkan untuk belajar al-Qur'an agar mereka menjadi manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia, yang dipimpin oleh seorang ustadz orang tua kami ustad Sururi Subkhi S.Pd.I Al-Hafidz dan istrinya ustadzha Nunung Nurjanah al-Hafidzha.⁷

Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Palembang Sumatera Selatan merupakan Pon-Pes tahfidz yang mendidik dan mengajarkan ilmu al-Qur'an, lembaga ini sejak awal pendiriannya bertujuan sebagai sebuah organisasi yang mewadahi perkumpulan beberapa santri yatim dan dhuafa dari sekitar lingkungan Pon-Pes tersebut yang belajar dan menghafal al-Qur'an dengan ustad Sururi Subkhi S.Pd.I Al-Hafidzh, seiring bertambahnya para santri yang belajar dan menghafal al-Qur'an, pihak pembimbing dan pengurus Pon-Pes pun berupaya untuk mengasramakan para santri putra dan putri yang dimukimkan di asrama Pon-Pes yang terletak di Jln. KH. Balkhi Lr. Banten 4 Kelurahan Silaberanti Kecamatan Jakabaring kota Palembang.

Di tengah kondisi krisis sebagian anak-anak zaman sekarang sedikit dari mereka yang bisa membaca al-Qur'an, Maka pesantren lah merupakan salah

⁷ Dokumentasi Pon-Pes Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Banten IV Palembang, Thn. 2020

satu tempat yang baik yang perlu dikaji dan dijadikan contoh penerapan dan peningkatan belajar dalam menghafal al-Qur'an serta dalam pembentukan kepribadian para santri. Keberhasilan Pon-Pes dalam mendidik santrinya bukanlah suatu kebetulan, tetapi ada nilai-nilai yang mendasarinya. Nilai-nilai ini adalah pembentukan budaya dan merupakan dasar atau landasan bagi perubahan dalam kehidupan pribadi atau kelompok.⁸

Dalam hubungannya dengan pesantren, pemahaman santri terhadap ajaran agamanya, menuntut mereka untuk berperilaku sesuai dengan esensi ajaran agamanya, dalam kajian budaya (organisasi), wujud kebudayaan tingkat pertama, yaitu kebudayaan ideal termasuk dalam ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma dan sebagainya. Sedangkan lapisan yang paling tinggi tingkatannya disebut dengan sistem nilai agama yang biasanya berfungsi sebagai tata kelakuan yang mengatur mengendalikan dan memberi arah kepada kelakuan dan perbuatan manusia dalam masyarakat. Berdasarkan pandangan tersebut bahwa peran dakwah memegang peranan yang penting dalam membentuk dan membina santri agar bisa membaca al-Qur'an dan menghafalkannya agar suatu saat menjadi manusia mulia, berilmu dan mempunyai kemandirian, agar tingkah laku atau pengalaman sehari-hari yang dilakukan sesuai dengan norma agama. Begitu pentingnya kita belajar al-Qur'an dalam kehidupan umat manusia.

Sasaran yang hendak dicapai Pon-Pes adalah membentuk dan mengembangkan potensi yang dimiliki santrinya, sehingga menjadi manusia

⁸ Dokumentasi Pon-Pes Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Banten IV Palembang, Thn. 2020

yang berilmu dan berakhlakul karimah serta memiliki nilai-nilai kemandirian. Dengan penekanan pada aspek peningkatan moral yang baik, melatih dan mempertinggi semangat, menghargai nilai-nilai spiritual dan kemanusiaan, mengajarkan sikap dan tingkah laku yang jujur dan bermoral serta menyiapkan santri untuk hidup sederhana dan bersih hati.

Untuk memudahkan membahas hasil penelitian ini akan dirumuskan beberapa permasalahan dan juga pembatasan masalah sehingga uraiannya tidak menyimpang dan melenceng dari masalah yang akan diteliti.

B. Rumusan Masalah

Adapun pokok-pokok permasalahan yang telah dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan belajar menghafal Al-Qur'an di yayasan Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Banten IV Palembang?
2. Metode apa yang digunakan ustad Sururi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di Yayasan Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Banten IV Palembang?
3. Faktor apa saja yang menjadi Pendorong Dan Penghambat dalam belajar menghafal Al-Qur'an di Yayasan Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Banten IV Palembang?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang diatas, penulis membatasi penulisan ini begitu pentingnya metode murajaah sebagai dakwah ustad Sururi terhadap peningkatkan hafalan al-Qur'an di Pon-Pes Tijarotal Lantabur

Banten IV Palembang. agar tidak melenceng dari konsentrasi penelitian. Agar tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan awal direncanakan penulis.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui bagaimana kegiatan belajar menghafal al-Qur'an di Yayasan Tahfizil Qur'an Tijarotal Lantabur Banten IV Palembang.
 - b. Untuk mengetahui metode apa yang digunakan ustad Sururi dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an di Yayasan Tahfizil Qur'an Tijarotal Lantabur Banten IV Palembang.
 - c. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses menghafal Al-Qur'an di Yayasan Tahfizil Qur'an Tijarotal Lantabur Banten IV Palembang.
2. Adapun kegunaan penelitian ini, dapat dilihat dari aspek berikut:
 - a. Secara Teoritis
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan nuansa dan wacana baru bagi pendidikan Islam di Indonesia, khususnya dalam pendidikan menghafal al-Qur'an untuk menciptakan generasi Islam yang tidak bodoh dengan ilmu al-Qur'an.
 - b. Sedangkan Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

- Lembaga yang diteliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan dan masukan, dan sekaligus bagi lembaga terkait untuk memperbaiki dan mengembangkan program kegiatan, terutama untuk kegiatan yang bernuansa al-Qur'an yang diselenggarakan oleh lembaga tersebut.

- Bagi pengembangan ilmu pengetahuan Penelitian ini diharapkan mampu memberikan nuansa baru yang dapat meningkatkan perkembangan pembelajaran al-Qur'an, agar semakin banyaknya khasanah di dalam mempelajari al-Qur'an.

- Bagi penulis

Untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam bidang pendidikan al-Qur'an sehingga dapat mengembangkannya di masa mendatang.

E. Tinjauan Pustaka

Pada kajian pustaka ini, penulis mencoba menjelaskan tentang sedikit perbedaan skripsi yang hendak penulis teliti, dengan skripsi yang terdahulu yang memiliki judul:

1. Siti Tania, Skripsi yang berjudul : “Efektivitas Penerapan Metode Tahdidz dan Takhir dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Mahasantri Putri di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung.
2. Runtut Kurnia Rizki, Skripsi yang berjudul : “Strategi Dakwah Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an.

3. Wahyu Marhasanah, Skripsi yang berjudul : “Metode Hifzil Qur’an Pondok Pesantren Ma’rifatul Ilmi Bengkulu Selatan dalam Membentuk Hafidzh Dan Hafidzha.
4. Leny Febriana, Skripsi yang berjudul : Penggunaan Metode Menghafal Al-Qur’an pada Santri Tahfidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Sukorejo.
5. Abdi Zulkarnain Sitepu dan Nur Anisa, Jurnal berjudul : Metode Dakwah Rumah Tahfidz Nurul Fikri Kota Bengkulu Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Yang membedakan judul-judul di atas dengan penulis adalah penulis meneliti mengenai Metode Dakwah ustad Sururi Terhadap Peningkatan Hafalan Al-Qur’an Yayasan Tahfidzil Qur’an Tjarotal Lantabur Banten IV Palembang.

F. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian menggunakan studi lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian di interpretasikan.⁹

⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ,(Sukabumi : CV Jejak, 2018), hal. 9

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana data diperoleh, dalam penelitian ini, sumber data dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data pokok yang bersumber dari data lapangan yang berkaitan langsung dengan masalah yang akan dibahas di Pon-Pes Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur banten IV Palembang.¹⁰
- b. Data sekunder dalam penelitian lapangan merupakan data yang berasal dari buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan.¹¹ Sebagai landasan teori yang mengemukakan masalah metode dakwah dalam peningkatan hafalan al-Qur'an.

3. Populasi dan Sampel

- a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan yang dijadikan obyek penelitian.¹²

Populasi dalam penelitian ini santri putra dan santri putri yang mukim atau mondok di Pon-Pes Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Banten IV Palembang berjumlah 150 orang terdiri dari 65 santri putra dan 85 santri putri.

¹⁰ Dokumentasi Pon-Pes Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Banten IV Palembang, Thn. 2020

¹¹ Team Fakultas Agama Islam, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*, (UM Palembang, 2017), hal. 8

¹² *Ibid.*

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹³ Dalam penelitian ini akan dijadikan sampel yang terdiri dari 15 orang, 10 orang santri putra dan 5 orang santri putri.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian lapangan, peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data antara lain:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁴ Dalam hal ini dilakukan pengamatan secara langsung terhadap Pon-Pes Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur khususnya masalah peningkatan hafalan al-Qur'an yang dilaksanakan di Pon-Pes tersebut, keadaan santri, ustadz atau ustadzha.

b. Wawancara

Wawancara adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.¹⁵ Wawancara ini dilakukan secara bebas, tetapi tetap menggunakan etika wawancara agar pertanyaan terarah dan jelas.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hal. 174

¹⁴ Team Fakultas Agama Islam, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*, (UM Palembang, 2017), hal. 8

¹⁵ *Ibid.*

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengambil data yang bersifat dokumen yang berhubungan dengan permasalahan.¹⁶ Juga merupakan data pendukung yang memperkuat data primer yang didapat dari sumber data yang berupa laporan atau dokumentasi. Dokumentasi merupakan sebagai usaha mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, majalah, buku-buku dan sebagainya.

3. Analisa Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Adapun Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah analisis diskriptif kualitatif yaitu dengan cara menggumpulkan data, disusun dan disajikan yang kemudian dianalisa untuk mengungkapkan arti dari data tersebut, menggambarkan keadaan sasaran apa adanya.

Setelah semua data sudah diperoleh, maka penulis menyusunnya sesuai dengan urutan penelitian kemudian menganalisa hasil dari wawancara dan menjelaskannya sesuai dengan kenyataan yang diperoleh pada saat penelitian berlangsung.

G. Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini akan disajikan dalam lima bab, masing-masing bab akan memaparkan informasi untuk mengetahui gambaran yang jelas tentang

¹⁶ *Ibid.*, hal. 9

hal-hal yang diuraikan dalam penelitian ini, maka penulis membagi sistematika penyusunan ke dalam lima bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan:

Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian, Sistematika Penelitian.

Bab II Kajian Teori:

Pengertian Metode, Pengertian Dakwah, Pengertian metode dakwah, Unsur-Unsur Dakwah, Macam-Macam Metode Dakwah, Bentuk-Bentuk Dakwah, Pengertian Al-Qur'an, Macam-Macam Metode Menghafal Al-Qur'an, dan keistimewaan orang yang hafal al-Qur'an.

Bab III Gambaran Umum Tentang Pondok Pesantren Tijarotal Lantabur :

Didalam bab tiga ini membahas tentang gambaran umum subjek penelitian yang terdiri dari sejarah berdirinya Pon-Pes Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Banten IV Palembang, visi dan misi, sarana dan prasarana, struktur organisasi, dan kegiatan-kegiatan pengajian yang ada di Pon-Pes Tahfidzil Qur'an Tijarotal Lantabur Banten IV Palembang.

Bab IV:

Pada bab empat ini penulis hanya membahas hasil penelitian yang sudah dilakukan yang sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

Bab V Penutup:

Penutup merupakan Bab akhir dari keseluruhan skripsi ini sekaligus sebagai jawaban terhadap permasalahan yang telah di kemukakan pada bab terdahulu yang terdiri dari Kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- El-Bugisy, Hasan, *Gaul dengan Al-Qur'an*, Jakarta Timur, 2007, hal.7
- Qasim, Amjad, *Hafal Al-Qur'an dalam Sebulan*, Solo : Qiblat Press, 2008, hal.125
- Khalid bin Abdul Karim Al-Laahim, *Kunci-kunci Tadabbur Al-Qur'an*, Surakarta : Pustaka An-Naba, hal.97.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta : al-Mahira, 2017), hal.304.
- Al-Hafiz, Ahsin W, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta : Bumi Aksara, 2000, hal.63
- Saputra, Munzier, *Metode Dakwah*, Jakarta : Kencana, 2006, hal.4
- Johan Setiawan, dan Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi : CV Jejak, 2018, hal.9
- Team Fakultas Agama Islam, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*, UM Palembang, 2017, hal.8
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 2013, hal.174
- Minarti, Sri, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2013, hal.137.
- Bahtiar, Wardi, *Metodologi Pendidikan Ilmu Dakwah*, Jakarta : Logos, 1997, hal.90
- Mansyi, Kadir Abdul, *Metode Diskusi dalam Dakwah*, Surabaya : Al-Ikhlas, 1981, hal.438.
- Aziz, Ali, *Ilmu Dakwah*, Jakarta : Prenadamedia, 2004, hal.5
- Shihab, Quraish, *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung : Mizan, 2001, hal.194
- Hasan, Mohammad, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, Surabaya : Salsabila Putra Pratama, 2013, hal.18

- Tasmara, Toto, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta : Gaya Media Pratama, 1997, hal.43
- Munir, Syamsul, *Ilmu Dakwah*, Jakarta : Amzah, 2009, hal.149
- Ma' luf, Louis, *Munjid Fil Logoh Wa A'lam*, Bairut : Darul Fikr,1986, hal.216
- Munir. M, Ilahi. *Wahyu, Manajemen Dakwah*, Jakarta : Rahmat Semesta,2006,
hal.21
- Syukir, Asmuni, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya : Al-Ikhlash,1983,
hal.176
- Hasunuddin, *Tinjauan Aspek Dalam Berdakwah di Indonesia*, Jakarta : PT.
Pedoman Ilmu Jaya, 1996, hal.33
- Saleh, Abd. Rosyad, *Manajemen Dakwah Islam* , Jakarta : PT. Bulan Bintang,
1986, hal.21
- Saputra, Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,
hal.244
- Al-Jarisyah, Ali, *Adab al-Hiwar wa al-Munadzarah*, Al-Munawar, Dar al-Wifa,
1989, hal.19
- Ade Masturi, Rubinah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta, 2010, hal.42
- Al-Qaththan, Syaikh Manna', *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, Jakarta Timur :
Pustaka Kausar, hal.16
- Susanto, Agus Ilham, *Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta, 2004, hal.78